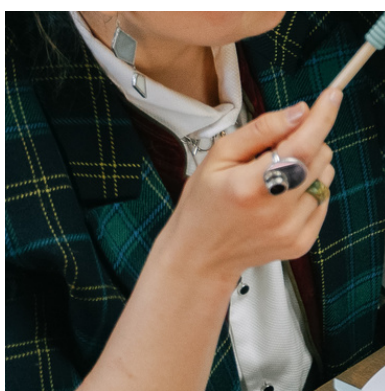
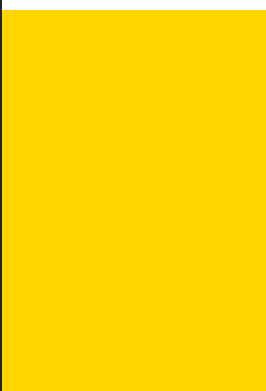




LAPORAN PRA TRACER STUDY

Program Studi S2 Ilmu Sosial

Survei Alumni Tahun 2023



Disusun oleh:
Divisi Tracer Study
Departemen Sosiologi



Sambutan Ketua Program Studi

Anif Fatma Chawa

Ketua Program Studi S2 Ilmu Sosial

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apa pun. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan ini merupakan komponen penting dalam rangka membangun Program Studi S2 Ilmu Sosial Universitas Brawijaya ke depan.

Tracer study tahun 2023 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unitunit yang ada dalam menopang kepentingan dibutuhkan. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* ini dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inlusive progress* institusi.

Tracer study ini juga menjadi wadah bagi instirusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer study* ini uga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Program Studi S2 Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan partner-partner potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.



Hasil dari *tracer study* di tahun 2023 ini penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di dalam Program Studi S2 Ilmu Sosial menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. Tracer ini menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Brawijaya dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Program Studi S2 Ilmu Sosial ke depan adalah tanggung jawab kita semua. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Program Studi S2 Ilmu Sosial ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya mengingatkan bahwa pengembangan Program Studi S2 Ilmu Sosial sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa adalah amanah kita semua. Semoga Allah SWT memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. *Aamiinn*

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh



Kata Pengantar

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi S2 Ilmu Sosial tahun 2023 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni Program Studi S2 Ilmu Sosial yang telah lulus tahun pada 2023. Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa - Dikti Kemendikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan didalamnya disamping untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *Tracer Study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan *Tracer Study* di Program Studi Ilmu Politik sekarang berada di bawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya.

Tracer Study atau studi pelacakan alumni merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer Study* Program Studi S2 Ilmu Sosial tahun 2023 menggunakan instrumen *Tracer Study* baru berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia dalam kebijakan Merdeka Belajar. IKU ini merupakan penilaian sebuah perguruan tinggi merupakan perguruan tinggi yang baik atau tidak. IKU yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil.

Pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun 2023 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, namun dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Program Studi S2 Ilmu Sosial semoga pelaksanaan *Tracer Study* di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *Tracer Study* 2023 dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu Program Studi S2 Ilmu Sosial ke depan untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja.

Halaman Pengesahan



Daftar Isi

Sambutan Ketua Program Studi	i
Kata Pengantar	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Isi	v
Tracer Study Program Studi S2 Ilmu Sosial	01
1.1 Pengertian Tracer Study	02
1.2 Tujuan Tracer Study	02
1.3 Manfaat Tracer Study	03
1.4 Tracer Study di Program Studi S2 Ilmu Sosial	03
1.4.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study Program Studi S2 Ilmu Sosial 2023	03
1.4.1 Pelaksana Teknis Tracer Study Program Studi S2 Ilmu Sosial 2023	03
1.5 Metode Tracer Study	03
Distribusi Responden	05
Status Pekerjaan Lulusan	06
Waktu Tunggu Lulusan	07
Kategori Tempat Kerja Lulusan	08
Kesesuaian Bidang Kerja	09
Umpan Balik Pembelajaran dari Alumni	10
Analisis Tindak Lanjut dan Rencana Tindak Lanjut	11

TRACER STUDY PROGRAM STUDI S2 ILMU SOSIAL 2023

1.1 Pengertian Tracer Study

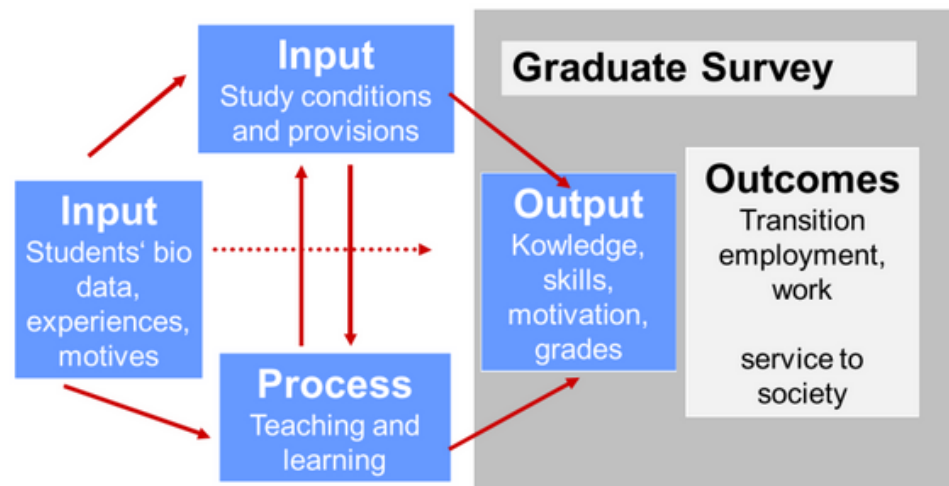
Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikonstruksikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka *continuous improvement* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks market signal maupun feedback of internal management performance yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, *tracing* atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin match lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat tracer studi atau survey alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Brawijaya ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan tracer studi di Universitas Brawijaya telah dimulai sejak tahun 2013 dan terus berlanjut sampai saat ini (UPKK, 2019). Hasil tracer tahun 2023 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Brawijaya. Respon ini menjadi sangat strategis di tengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait market signal dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep tracer studi Universitas Brawijaya, sebagaimana dilakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan *tracer study*. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitas pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa

dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, skill, motivasi, termasuk diantaranya adalah grade yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Alur Tracer Study

Lingkup sasaran tracer study adalah alumni pada lulusan tertentu. Penyusunan laporan tracer studi ini berdasarkan pada target lulusan tahun 2023. Masing-masing alumni pada lulusan tersebut mendapat link form pengisian *tracer study* yang dikirim melalui email dan pesan singkat (SMS) / Whatsapp dan email yang dibagikan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

1.2 Tujuan Tracer Study

Tujuan dari *Tracer Study* adalah sebagai berikut:

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Program Studi S2 Ilmu Sosial dengan alumni
2. Mengembangkan data base respon alumni atas kinerja pendidikan di Program Studi S2 Ilmu Sosial
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*
4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Brawijaya dalam menyongsong tantangan-tantangan di depan maupun dalam jangka panjang

1.3 Manfaat Tracer Study

Manfaat dari *Tracer Study* adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Brawijaya, Fakultas, Jurusan, Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market

signal dari sisi alumni

4. Mengembangkan networking setiap unit di Universitas Brawijaya

1.4 Tracer Study di Program Studi S2 Ilmu Sosial

Tracer study dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Ketua Departemen Sosiologi. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi S2 Ilmu Sosial. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Ilmu Sosial sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Ilmu Sosial dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Ilmu Sosial.

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study Program Studi S2 Ilmu Sosial 2023

Pelaksanaan *tracer study* S2 Ilmu Sosial dilaksanakan mulai tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023.

1.4.2 Pelaksana Teknis Tracer Study Program Studi S2 Ilmu Sosial 2023

Tracer study Universitas Brawijaya dilaksanakan oleh Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK) dan tim *tracer study* yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus, salah satunya di Program Studi S2 Ilmu Sosial.

1.5 Metode Tracer Study

Tracer study ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisisioner yang akan digunakan
2. Perancangan mekanisme penyebaran kuisisioner untuk pengisian kuisisioner
3. Pengumpulan data hasil survey
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer Study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survey *Tracer Study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni. Tampilan formulir kuesioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Data Alumni

Data daftar Alumni Universitas Brawijaya Lulusan Tahun 2017-2020. Infokan link ini kepada sesama alumni yang mungkin belum mengisi tracer study

Tahun: Jenjang Pendidikan:

Fakultas *: Prodi:

[Cari Data](#)

Show entries Search:

No	NIM	Nama	Prodi	Link
1	115060300111001	Dwiky Satrio Wibowo	Teknik Elektro	Link Tracer.
2	115060306111003	Lalu Akbar Pandu Willian	Teknik Elektro	Link Tracer.

Gambar 1.2 Halaman pencarian data alumni

Dengan integrasi dengan database alumni yang dimiliki oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka tampilan form pada Gambar 1.3 secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas. Selanjutnya, tampilan form pengisian tracer dapat disajikan sebagai berikut. Sedangkan, data hasil survey selanjutnya dapat terpantau dalam *dashboard* yang telah disediakan oleh tim tracer. Peningkatan partisipasi dari waktu ke waktu dapat dipantau melalui dashboard tersebut.

Tampilan Form Tracer

Data Dari Database, Tidak perlu diisi oleh alumni

Diisi oleh Alumni

Nama Alumni Disebutkan Dalam Pendahuluan

Form Tracer Studi Untuk Klasterisasi

Yth Saudara **Dwiky Satrio Wibowo**,

Kuisisioner tracerstudy ini menggunakan standar pertanyaan yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang digunakan untuk menjadi alat evaluasi kinerja perguruan tinggi dan syarat kelengkapan akreditasi institusi dan program studi. Partisipasi alumni dalam mengisi tracer study juga menjadi indikator perkembangan atau klasterisasi perguruan tinggi yang setiap tahun dilakukan oleh DIKTI.

Peran serta saudara dalam mengisi tracer study ini akan sangat memberi manfaat agar Universitas Brawijaya untuk melakukan evaluasi dan inovasi agar menjadi semakin baik serta dapat memberikan kontribusi besar untuk masyarakat Indonesia dan internasional.

Atas nama Rektor Universitas Brawijaya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara meluangkan waktu sejenak untuk berpartisipasi dalam pengisian tracer study ini.

Team tracer study Universitas Brawijaya

Tahun Lulus:

NIM *: Nama Lengkap *:

Fakultas *: Prodi *:

No HP: Email:

Tracer Study

Kuisisioner Wajib

F5 Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?

☐ [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian (F5-01, F5-02)
☐ [2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian (F5-01, F5-03)

F12 Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?

☐ [1] Biaya Sendiri / Keluarga (F12-01)
☐ [2] Beasiswa ADIK
☐ [3] Beasiswa BIKOMISI
☐ [4] Beasiswa PPA
☐ [5] Beasiswa AFIRMASI
☐ [6] Beasiswa Berprestasi Siswa

Gambar 1.3 Halaman kuesioner Tracer Study

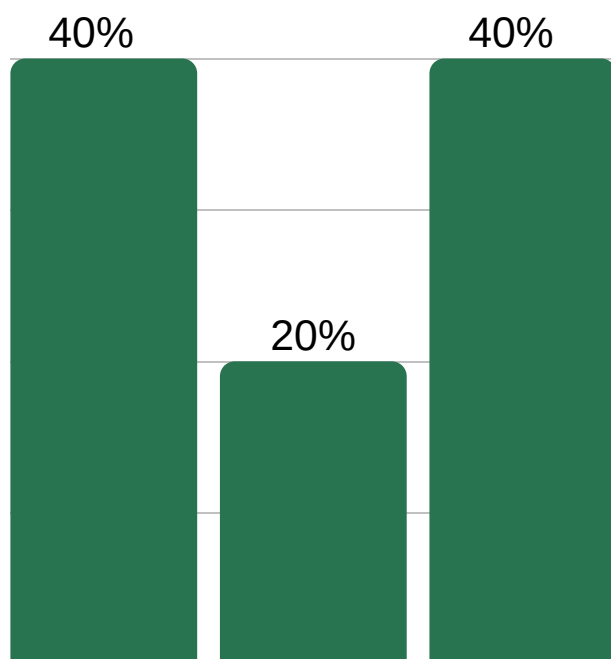
DISTRIBUSI RESPONDEN



Jumlah lulusan mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Sosial yang mengisi data Pra Tracer Tahun 2023 adalah **5 orang**.



STATUS PEKERJAAN LULUSAN

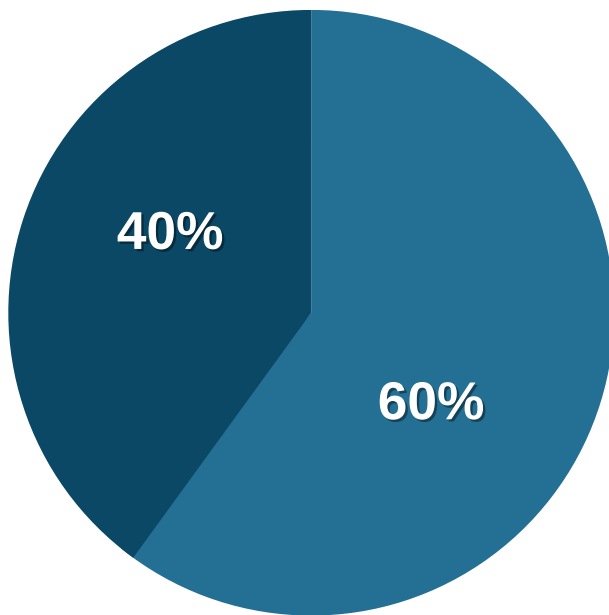


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *pra tracer study* sejumlah 5 orang. Dari 5 orang lulusan yang memiliki status pekerjaan yaitu:

- Bekerja sejumlah 2 orang (40%)
- Wiraswasta sejumlah 1 orang (20%)
- Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja 2 orang (40%)



WAKTU TUNGGU LULUSAN

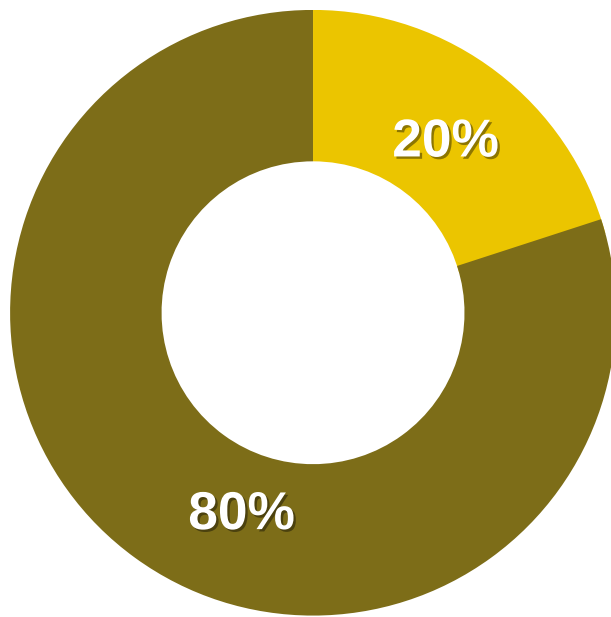


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner pra *tracer study* sejumlah 5 orang. Dari 5 orang waktu tunggu lulusan terdiri dari:

- Selama kurang dari 6 bulan atau termasuk bekerja sebelum lulus sejumlah 2 orang (40%)
- Tidak mengisi sejumlah 3 orang (60%) dikarenakan masih mencari pekerjaan



KATEGORI TEMPAT KERJA LULUSAN

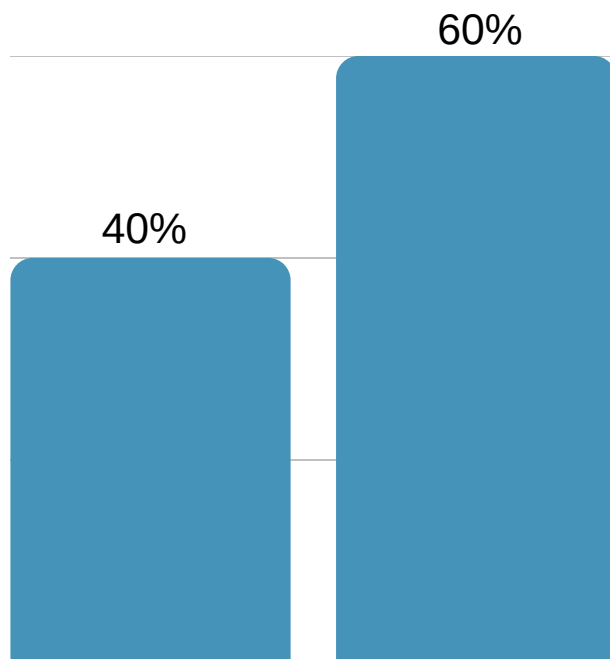


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner pra *tracer study* sejumlah 5 orang. dari 5 orang berdasarkan kategori tempat kerja lulusan terdiri dari:

- Startup tata kelola pemerintahan sejumlah 1 orang (20%)
- Tidak mengisi sejumlah 4 orang (80%)



KESESUAIAN BIDANG KERJA



Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner pra *tracer study* sejumlah 5 orang. Dari 5 orang berdasarkan kesesuaian bidang kerja terdiri dari :

- Sangat erat sejumlah 2 orang (40%)
- Tidak mengisi sejumlah 3 orang (60%)



UMPAN BALIK PEMBELAJARAN DARI ALUMNI

Umpan balik yang diberikan oleh alumni dalam proses pembelajaran diantaranya ditambahkan mata kuliah mengenai ilmu politik, ilmu pemerintahan, mempraktikkan pemberdayaan masyarakat, adanya tim pemantau tesis, ada pendampingan penulisan jurnal



ANALISIS TINDAK LANJUT DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Dari data distribusi responden, angkatan pengisi tracer, status pekerjaan lulusan, waktu tunggu lulusan, kategori tempat kerja lulusan, kesesuaian bidang kerja yang menjadi perhatian adalah waktu tunggu lulusan. Maka rencana tidak lanjut yang dilakukan oleh Program Studi S2 Ilmu Sosial yaitu telah melakukan monitoring yang dilakukan oleh pemantau tugas akhir. Selain itu, setiap akhir semester mahasiswa kritis selalu dikumpulkan untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi, adanya klinik jurnal untuk membantu mahasiswa menerbitkan jurnal Sinta 2 yang merupakan salah satu syarat dari kelulusan dan bantuan berupa keringanan UKT bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi dengan fasilitas yang sudah diberikan maka program studi S2 Ilmu Sosial memberikan surat kepada yang bersangkutan untuk mengundurkan diri.

